

1. LATAR BELAKANG PENCiptaan

Dalam produksi animasi, visualisasi suasana atau *mood* merupakan salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan penyampaian pesan dan pengalaman emosional kepada penonton. Salah satu elemen utama yang digunakan untuk membangun *mood* adalah warna. Mengutip dari Studi Binder (2020) penggunaan warna dalam film animasi tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai bahasa visual yang dapat menyampaikan emosi. Pemilihan warna dalam suatu *scene* dapat membantu mengekspresikan perasaan dan membangkitkan suasana hati tertentu (Necula, 2018). Sehingga perancangan *color script* menjadi bagian penting dalam suatu animasi agar dapat membantu konsistensi suasana dan penyampaian emosi dalam alur cerita.

Aditya (2023) menjelaskan bahwa *color script* adalah metode yang digunakan untuk memetakan warna dan cahaya guna memberikan sentuhan emosional dalam film. Tujuannya adalah untuk meningkatkan *mood* dan emosi, karena setiap warna dapat menyampaikan dan merepresentasikan suasana hati yang berbeda. Pembuatan *Color script* melibatkan gabungan ilustrasi yang menunjukkan komposisi warna dan pencahayaan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing *scene*. Dalam menentukan cahaya yang perlu diperhatikan mencakup *brightness*, *softness*, dan *angle* (Sugiarto & Widiastuti , 2020). Sementara itu, dalam pemilihan warna, elemen yang perlu diperhatikan adalah intensitas *hue*, *saturation*, dan *value level* (Aditya, 2023).

Dalam konteks film animasi *Duet Maut*, *color script* berperan penting untuk memperkuat tema cerita yang menekankan pentingnya perasaan dalam proses menjalani dan menggapai ambisi. Dalam film animasi *Duet Maut* salah satu adegan yang penting yang menjadi kunci di film ini adalah adegan puncak malam pentas seni, di mana suasana pertunjukan didominasi oleh pencahayaan yang luas serta berwarna warni sehingga memberikan kesan meriah dan kuat (Nishita & Yamada , 2023).

Kesan meriah ini merupakan suatu pengalaman yang didapat seseorang. Kesan meriah ini membangkitkan rasa positif yang mencangkup *happy*, *love*, dan

wonder (Olivia, 2023). Melalui konsep ini *mood konser* pada animasi *Duet Maut* tidak hanya merepresentasikan kemerahan secara visual, tetapi juga dapat menjadi medium untuk menyampaikan emosi positif kepada penonton.

Penciptaan film animasi *Duet Maut* dilatarbelakangi dengan maraknya topik kesehatan mental yang menarik banyak perhatian belakangan ini , menjadi salah satu tema yang banyak dibuat kedalam karya seni, termasuk animasi. Karya animasi yang banyak beredar, cenderung membawa *mood* dan *tone* yang muram. Sehingga eksplorasi tema bernuansa ceria masih sangat minim. Melalui karya ini, tim Cinderamata mengajak penonton untuk menjajaki cerita yang lebih kaya, dengan perpaduan nuansa positif dan ceria.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perancangan *color script* dalam film animasi *Duet Maut* dapat memvisualisasikan *mood konser*? Sehingga dari rumusan masalah yang ada penelitian ini akan difokuskan pada *scene 9* yang menampilkan kemerahan malam puncak pentas seni. Secara spesifik pada *shot* SH073, SH077, dan SH086 yang dibagi berdasarkan *POV*. Perancangan *color script* akan dilakukan menggunakan 2 teori yaitu teori *color script* dan teori *lighting* sedangkan pemilihan warna akan menggunakan *color harmony* dalam membangun *mood* akan dilakukan menggunakan HSV. Penelitian ini tidak akan membahas hal teknikal panggung dan pencahayaan.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Perancangan *color script* ini bertujuan untuk memvisualisasikan *mood konser* dalam film pendek *Duet Maut*. Proses perancangan akan didasarkan pada penerapan teori warna yang mencakup aspek HSV (*Hue, Saturation, Value*), *color harmony*, dan *color psychology*, serta teori mengenai *color script* dan *lighting* dalam proses perancangannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait perancangan *mood konser* dalam film, yang hingga kini masih jarang dieksplorasi secara mendalam.